



NOVEL *THE LITTLE PRINCE* DAN MISTERI HILANGNYA PANGERAN OLEOMARGARIN KAJIAN STRUKTURAL SASTRA BANDINGAN

Ira Atikah Suci¹, Ratna Dewi Kartikasari²

Universitas Muhammadiyah Jakarta¹, Universitas Muhammadiyah Jakarta²

Iratikah81@gmail.com¹, ratna.dewikartikasari@umj.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kajian sastra bandingan dari dua novel yaitu, *The Little Prince* dan *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin*. Sumber penelitian ini terdapat pada novel *The Little Prince* dan novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin*. Alasan memilih novel ini, karena novel ini bisa dibaca oleh segala usia dan mengandung makna tersirat yang dapat diambil. Tujuan penelitian ini adalah untuk medeskripsikan bandingan struktural dari kedua novel. Penelitian ini menggunakan kajian sastra bandingan, menggunakan teori heurmeneutik dan mimesi. Pengumpulan data menggunakan metode pustaka, simak, dan catat. Hasil penelitian terdapat: (1) perbandingan sinopsis cerita, (2) perbandingan tema cerita, (3) perbandingan alur cerita, (4) perbandingan latar cerita, (5) perbandingan tokoh dan penokohan, (6) perbandingan amanat

Kata Kunci: sastra bandingan, novel, struktural

ABSTRACT

*This research is motivated by a comparative literary study of two novels namely, *The Little Prince* and *The Mystery of Prince Oleomargarin's Disappearance*. The source of this research is in the novel *The Little Prince* and the novel *The Mystery of the Disappearance of Prince Oleomargarin*. The reason for choosing this novel is because this novel can be read by all ages and contains implied meanings that can be taken. The purpose of this study is to describe the structural comparisons of the two novels. This study uses comparative literature studies, uses heurmeneutic and mimetic theories. Data collection uses the library method, observe, and record. The results of the research are: (1) comparison of story synopsis, (2) comparison of story themes, (3) comparison of storylines, (4) comparison of story settings, (5) comparison of characters and characterizations, (6) comparison of mandates*

Keywords: comparative literature, novel, structural



PENDAHULUAN

Karya sastra adalah kata, kalimat, pesan, dan ungkapan pribadi seseorang, melalui semua peristiwa dan pengalaman yang dirasa, dan akhirnya seseorang mampu menulis sebuah karya sastra. Seseorang bebas berimajinasi, bebas mengungkapkan isi hati dan pikirannya, namun dalam prosesnya, karya sastra dibaluti oleh bahasa yang terpadu sehingga menambah keestetikan dalam sebuah kreatifitas.

Manusia memiliki imajinasi yang sangat liar dan tak terbatas. Dari imajinasi yang tak terbatas itulah sebuah karya sastra muncul dan mampu menginspirasi pembacanya. Pengalaman atau peristiwa yang terjadi dalam hidup kita memiliki banyak rasa, bisa komedi, romansa, menyedihkan, penuh emosi, dsb. Namun bagaimana peristiwa-peristiwa tersebut mampu dirangkum sedemikian rupa, hingga terciptanya karya sastra.

Terjadinya goresan anatara peristiwa di kehidupan nyata dan perasaan yang dirasa, memunculkan proses kreatif dan imajinasi di dalam otak manusia. Otak terus berpikir, benak merasakan dan tangan membantu setiap kata dan kalimat dicatat dengan baik. Perpaduan itulah yang menjadikan karya sastra sempurna.

Dongeng merupakan bentuk dari sebuah karya sastra. Sejak kecil manusia sering kali mendengar cerita-cerita menarik dan menegangkan di lingkungannya. Zulfahnur (dalam Larasati, 2021:2) menyatakan bahwa Dongeng adalah cerita yang tidak terjadi, juga dikenal sebagai cerita fantasi. Dongeng adalah cerita fiksi yang terbentuk dari imajinasi pikiran

Manusia. Imajinasi itu sendiri merupakan, sebuah khayalan atau sesuatu yang dibayangkan Manusia yang terbentuk dan juga berkaitan antara kenyataan yang di luar nalar dengan kenyataan sehari-hari.

Jadi dongeng adalah karya sastra yang sengaja ditulis oleh pengarang untuk menghibur pembacanya. Biasanya dongeng berisi tentang kebaikan dan kejahatan. Dongeng selalu membandingkan antara kebaikan dan kejahatan, melalui perbandingan itu, selalu ada makna atau amanat yang disampaikan untuk para pembaca. Informasi dari pesan amanat itulah yang kemudian bisa dijadikan bahan ajar ke anak-anak. Dengan demikian, dongeng bukanlah kisah nyata yang ditulis, melainkan karya yang lahir dari imajinasi pengarang yang hanya sebatas kata dan kalimat.

Manusia seringkali membandingkan dua hal yang berbeda. Sama halnya dengan karya sastra. Karya sastra juga bisa di bandingkan, dengan tujuan mencari tau perbedaan dari dua atau lebih karya sastra. Rahman (dalam Sarman, 2019: 2) menyatakan bahwa Sastra bandingan adalah studi perbandingan antara satu sastra dengan sastra lainnya, atau perbandingan satu sastra dengan sastra lainnya

Sastra bandingan memiliki prinsip dalam kajiannya, yaitu mengamati secara mendalam perbedaan dan persamaan dari sebuah karya sastra. menurut Weisstein dalam (Nugraha, 2021: 165) sastra bandingan dianggap baru mulai berkembang dari Perancis melalui terbitnya jurnal *Revue de Littérature Comparée* pada tahun 1921 di bawah asuhan Fernand Baldensperger



atauterbitnya karya Paul Van Tieghem yang berjudul *La Littérature Comparée* pada tahun 1931.

(Widyaningrum dan Sondari, 2022: 119) menyatakan bahwa karya sastra bandingan memiliki istilah-istilah yang merupakan bentuk tradisi sastra yang memperluas karya tersebut, yaitu: (1) transformasi, adalah perubahan atau pemindahan bentuk-bentuk sastra dari waktu ke waktu; (2) penerjemahan, adalah proses tradisional untuk mentransfer atau mengalihkan bahasa yang berpotensi berbedapenafsiran karena dalam penerjemahan sering kali melibatkan penambahan dan penghapusan makna dari teks; (3) imitasi, adalah proses kreatif seorang penulis dengan menyalin sebagian atau seluruh karya penulis sebelumnya; (4) Kecenderungan dan tradisi menunjukkan kemiripan yang samar dengan karya sebelumnya.

Pada penelitian ini sumber didapat dari novel *The Little Prince* karya Antonie de Saint-Exupery dan novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* karya Mark Twin. Novel yang berisi petualangan seorang bocah laki-laki, yang di dalamnya dibaluti dengan amanat tersirat yang sangat dalam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan kajian structural sastra bandingan dari kedua novel, (2) mencari perbedaan dan persamaan dari strukturalnya, (3) mengajak pembaca untuk ikut membaca novel *The Little Prince* dan novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin*.

Manfaat dari penelitian ini adalah: (1) menambah ilmu sastra para pembaca, (2)

menambah ide bagi para peneliti agar lebih baik dan kreatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Creswell dalam (Nurani, dkk 2021: 630) berpendapat bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengeksplorasi masalah dan mengembangkan pemahaman yang mendetail tentang fenomena sentral”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian hanya sebatas mencoba mengungkapkan suatu keadaan apa adanya, sehingga hanya berfungsi untuk mengungkapkan kebenaran. Hasil penelitian ditingkatkan dengan memberikan gambaran objektif tentang keadaan sebenarnya dari subjek yang diteliti. Data utama penelitian ini adalah data yang diambil dari novel *The Little Prince* dan novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* karya Mark Twin.

(Menurut Agus, 2017: 132) langkah-langkah pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan, *review* dan dokumentasi sebagai berikut: (1) membaca kedua novel dengan seksama dan cermat, (2) menandai data sesuai dengan pencarian, (3) mengurutkan data berdasarkan objek pencarian, (4) memberi kesimpulan dari hasil penelitian sesuai dengan data.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Ulasan singkat novel *The Little Prince*. *The Little Prince* ditulis oleh Antoine de Saint-Exupéry, bahasa asli Prancis. Dengan tebal 109 halaman, yang terbit pada Agustus 2003, yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama.

Sedangkan novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* ditulis oleh Mark Twain & Philip C. Stead, bahasa asli Inggris. Dengan tebal 152 halaman, yang terbit pada Januari 2020, yang diterbitkan oleh Noura Books PT Mizan Publika.

Pada penelitian kali ini, kajian struktural yang dibandingkan ialah:

1. Perbandingan Sinopsis Cerita

a. The Little Prince

Novel *The Little Prince* mengisahkan tentang tokoh utama yang saat masih kecil menggambar seekor boa pemakan gajah, kemudian ia menunjukkan gambarnya tersebut kepada orang dewasa. Namun, ketika dia menunjukkan gambarnya kepada orang dewasa, mereka menyuruhnya berhenti menggambar dan mulai belajar hal-hal lain, seperti geometri, aritmatika, geografi, tata bahasa, dan lain-lain. Tokoh utama akhirnya berhenti menggambar. Akhirnya tokoh utama tumbuh dewasa dan memilih menjadi seorang pilot pesawat terbang. Saat itu ia terbang dan tersesat di gurun sahara. Saat tersesat itu lah ia akhirnya bertemu dengan pangeran kecil yang tiba-tiba meminta dirinya untuk menggambar seekor biri-biri. Dan

dimulailah kisah yang luar biasa menakjubkan mengenai pangeran kecil yang meninggalkan planet mungilnya, yang bahkan sepertinya tidak lebih besar dari sebuah rumah. pangeran kecil berkelana atau berpetualang mengelilingi macam-macam planet, yang disebut sebagai planet orang dewasa. Ia mengalami kesulitan karena pertemuan-pertemuan luar biasanya dengan orang dewasa. Ia merasa bingung dan sulit memahami beberapa hal, karena tingkah laku orang dewasa yang aneh.

b. Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin

Novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* karya Mark Twin mengisahkan tentang, Seorang anak laki-laki miskin bernama Johnny, yang tinggal di dalam sebuah gubuk bersama Kakeknya yang jahat. Johnny memiliki satu teman melankolis bernama 'Wabah dan Kelaparan' yang merupakan seekor ayam. Pada suatu hari, Johnny diminta Kakeknya untuk menjual ayamnya dan membeli sesuatu yang bisa dimakan. Namun di tengah perjalanan, Johnny memberikan ayamnya kepada seorang perempuan tua dan menukarkannya dengan biji bunga juju. Ia menyuruh Johnny untuk menanam biji tersebut, dengan beberapa persyaratan, yaitu memakan kuntum bunganya jika muncul. Setelah kuntum bunga itu muncul, Johnny yang malang mencoba memakan kuntum tersebut, namun bunga tersebut terasa hambar dan membuat Johnny semakin sedih. Lalu Johnny pergi ke hutan untuk siap, mati. Tentunya Johnny tidak mati, ia malah bertemu dengan Susy, sigung yang akan



menjadi teman barunya. Setelah memakan kuntum bunga *juju*, Johnny mulai memahami bahasa binatang. Dari situlah petualangan Johnny yang lebih menarik dimulai.

2. Perbandingan Tema Cerita

Tema dari dua novel ini memiliki persamaan mengangkat tema petualangan seorang anak kecil/bocah laki-laki yang mencari sebuah makna hidup dengan caranya dan dengan hal-hal menakjubkan.

a. The Little Prince

Tema yang diangkat pada novel *The Little Prince* adalah tentang petualangan dalam mencari sebuah makna-makna kehidupan. Kedalaman sebuah makna yang sederhana yang bisa dibaca oleh anak-anak sebagai pengajaran ketika ingin tumbuh dewasa, dan juga dapat dibaca oleh orang dewasa sebagai refleksi bahwa pernah menjadi anak kecil. Menceritakan tentang tokoh utama yang bertemu dengan pangeran kecil yang pergi meninggalkan planetnya yang sangat mungil untuk berpetualang mengelilingi berbagai planet orang dewasa dan melihat tingkah laku aneh orang-orang dewasa yang sulit pangeran kecil pahami.

b. Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin

Tema yang diangkat pada novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* adalah tentang kehidupan yang berat namun penuh petualangan. Tokoh utama Johnny yang memiliki kemurahan hati dan kebijakan dalam hidupnya. Ia mendapatkan banyak rintangan dan keputusan yang berat. Walau ia sempat berubah pikiran dan menyerah

ketika apa yang diusahakannya selama ini terlihat sia-sia. Namun pertemuannya dengan Susy adalah perubahan baru bagi Johnny yang menyerah. Ia mengambil kebijakan keputusan yang tepat. Novel ini dapat dibaca oleh anak-anak ataupun orang dewasa.

3. Perbandingan Alur Cerita

a. Tahap Perkenalan

Pada tahap perkenalan "*The Little Prince*" menjelaskan tentang kisah tokoh utama yang saat kecil sangat suka menggambar, hingga ia menggambar karya pertamanya walau pada akhirnya ia tumbuh dewasa dan menjadi seorang pilot. Saat menjadi pilot ia sempat tersesat di gurun sahara dan bertemu dengan pangeran kecil yang menceritakan petualangannya mengelilingi berbagai macam planet.

Waktu berusia enam tahun, aku pernah melihat gambar luar biasa dalam buku tentang hutan perawan yang berjudul kisah-kisah nyata. Gambar itu memperlihatkan seekor boa pembelit sedang menelan binatang buas. (The Little Prince).

Ini membuatku banyak berpikir tentang petualangan di rimba raya dan, akhirnya, aku berhasil membuat gambar pertamaku dengan pensil warna. (The Little Prince).

Pada tahap perkenalan novel "*Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin*" menjelaskan tentang kisah tokoh utama



bernama johnny yang hidup bersama kakeknya yang miskin dan celaka. Lalu Johnny bertemu dengan teman seajatnya yaitu seekor ayam yang ia beri nama 'Wabah dan Kelaparan'

Kakek Johnny yang miskin dan celaka itu sudah cukup sering menyempah untuk mewakili mereka berdua. Sumpah serapahnya menggantung seperti awan di atas rumah merana mereka. (Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin).

Satu-satunya teman sejati Johnny adalah seekor ayam betina melankolis dengan nama ganji: Wabah dan Kelaparan. (Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin)

b. Tahap Kemunculan Konflik

Kemunculan konflik "The Little Prince" ketika situasi para tokoh mulai bemunculan. Yaitu, ketika tokoh utama tersesat di gurun sahara dan bertemu dengan pangeran kecil dan ketika tokoh utama mulai mengetahui dan mempelajari tentang pangeran kecil dan planetnya yang mungil.

Maka aku pun sendiri, tanpa orang yang benar-benar bisa kauajak bicara, sampai enam tahun lalu, ketika aku terpaksa mendarat di Gurun Sahara. (The Little Prince).

Setiap hari aku mempelajari sesuatu tentang planet pangeran kecil, keberangkatannya dari sana, perjalanannya. Detail-detail muncul

sedikit demi sedikit, dalam obrolan kami. (The Little Prince).

Kemunculan konflik "Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin" ketika situasi para tokoh mulai bemunculan. Yaitu, ketika Johnny disuruh Kakeknya untuk mencari sesuatu yang bisa dimakan.

Kalau begitu, berjalanlah ke pasar dan jual ayam itu untuk membeli ssuatu yang layak disantap. (Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin).

c. Tahap Memanas

Selanjutnya tahap situasi memanas "The Little Prince", dimana situasi semakin mulai terlihat jelas. Yaitu, ketika tokoh utama di hari kelimanya, ia mulai mengetahui rahasia kehidupan dan masalah yang sedang dipikirkan oleh pangeran kecil. Mulai mencemasakan mesin pesawatnya yang rusak dan sulit diperbaiki

Pada hari kelima berkat si biri-biri, seperti biasanya rahasia kehidupan si pangeran kecil akhirnya diungkap kepadaku. Tanpa pembukaan, seakan menyuarakan masalah yang selama ini dipikirkannya dalam diam, dan mendadak bertanya. (The Little Prince).

Jika biri-biri makan semak kecil, kalau begitu, apakah dia akan makan bunga-bunga?

Aku sangat cemas, karena kerusakan mesinku mulai tampak sangat serius, dan sedikitnya persediaan air minum



membuat aku mencemaskan yang terburuk. (The Little Prince).

Selanjutnya tahap situasi memanas “Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin”, dimana situasi mulai semakin terlihat jelas. Yaitu ketika kakeknya meninggal. Saat itu Johnny sudah putus asa dan ingin bunuh diri, namun ia bertemu teman brau bernama Sussy dan teman hewanya yang lain.

Kakek Johnny berbaring dan mati. (Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin)

Dengan tersedu-sedu dia memasuki hutan blantara untuk mati—. (Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin)

Sigung itu berdiri di atas sepasang kaki belakangnya dan memandang ke sekeliling. (Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin)

d. Tahap Klimaks

Pada tahap klimaks “*The Little Prince*” ketika tokoh utama sudah melalui hari kedelapan sejak pendaratan darurat di Gurun, dimana tokoh utama masih harus memperbaiki pesawatnya yang rusak dan telah mendengarkan kisah tentang si pangeran kecil.

Sekarang sudah hari kedelapan sejak pendaratan darurat-ku di gurun, dan aku mendengarkan kisah tentang si pedagang sambil meminum tetes

trakhir persediaan airku. (The Little Prince).

Menarik sekali, semua yang telah kualami, tetapi aku masih harus memperbaiki pesawatku. Aku tak punya air minum lagi, dan aku juga akan senang sekali kalau bisa bersantai, berjalan pelan-pelan ke sumber air! (The Little Prince).

Pada tahap klimaks “Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin” ketika tokoh Johnny pergi ke kastel untuk bertemu raja dengan tujuan mencari pangeran yang hilang, disitulah petualangannya dimulai bersama teman-teman hewannya.

... Pergilah sekarang! Temukan putraku dan bawa dia kembali! Kau akan mendapatkan imbalan!” (Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin)

e. Tahap Penyelesaian

Selanjutnya pada tahap penyelesaian “*The Little Prince*” yaitu ketika tokoh utama sudah dapat memperbaiki pesawatnya untuk kembali pulang, begitupula dengan pangeran kecil yang sudah selesai dalam petualangannya menjelajahi setiap planet.

Aku senang kau telah menemukan apa yang kau perlukan untuk mesinmu. Sekarang kau bisa pulang. (The Little Prince)

Aku juga akan pulang. (The Little Prince)



Selanjutnya pada tahap penyelesaian “Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin” yaitu ketika tokoh Johnny sudah menemukan pangeran yang ternyata di dalam ‘gua’ bersama ‘para raksasa’. Yang ternyata pangeran tidak diculik melainkan mengikuti ‘para raksasa’ pergi.

Ketika Johnny menemukan keberaniannya, matanya mulai memahami kegelapan itu. Lambat laun, perlahan-lahan, lautan wajah khawatir tampak jelas.

Dia menyerang kami di jalanan. Dan meski kami memintanya pergi, dia mengikuti kami sampai ke gua ini—satu-satunya empat aman yang kami kenal sejak perang dinyatakan dan masalah dimulai. (Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin).

f. Tamat

Tamat “*The Little Prince*” terdapat pada bagian, ketika tokoh utama sudah dapat mengatasi kesedihannya sedikit dan semuanya telah berlalu 6 tahun lamanya.

Dan sekarang, tentu saja, enam tahun elah berlalu... Aku tak pernah menceritakan kisah ini sebelumnya. (The Little Prince).

Sekarang aku sudah bisa mengatasi kesedihanku sedikit. Yang berarti... belum sepenuhnya. Tetapi paling tidak aku tahu bahwa dia telah kembali dengan selamat ke planetnya...(The Little Prince).

Tamat “Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin” terdapat pada bagian, ketika tokoh Johnny dan kawan hewanya membawa pergi pangeran untuk kembali ke kastel dan memutuskan untuk tidak memberi tahu Raja tempat persembunyian mereka ‘para raksasa’.

Harimau maju tanpa bersuara. Aku akan membawa bocah ‘pangeran’ ini. (Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin).

Sekarang bagaimana?... Akankah kalian mengungkapkan tempat rahasia kami?” “Tidak. Itu tidak akan kami lakukan, kata Susy. (Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin)

Johnny mengehla napas panjang untuk menenangkan saraf... Dia berkata: Senang bisa mengenal kalian. (Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin)

4. Perbandingan Latar Cerita

Persamaan dari kedua latar tempat novel “*The Little Prince*” dan “Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin” adalah sama-sama memiliki banyak latar tempat. Sedangkan perbedaannya, latar tempat dari kedua novel sangat berbeda.

a. Latar tempat

Pada novel “*The Little Prince*” latar tempat berada di Gurun Sahara dan di



beberapa Asteroid seperti, Asteroid, 325, 326, 327, 328, 329, dan 330.

Maka aku pun sendiri, tanpa orang yang benar-benar bisa kuajak bicara, sampai enam tahun lalu, ketika aku terpaksa mendarat d Gurun Sahara. (The Little Prince).

Pangeran kecil mendapati dirinya berada di dekat Asteroid 325, 326, 327, 328, 329, dan 330. Maka dia mulai dengan mengunjungi asteroid-asteroid ini, untuk mencari pekerjaan dan mendidik diri. (The Little Prince).

Latar tempat pada novel “Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin” di rumahnya yang merana, di jalanan (parade), pasar, hutan, kastil/istana, gua.

Lalu kakek Johnny, masuk ke rumah, berbaring di lantai berdebu, dan tidur hingga jauh lewat tengah hari. (Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin).

Mereka hampir mencapai tujuan, ketika mendadak, dan tanpa disertai peringatan, Johnny dan ayamnya yang terjebak dalam sebuah parade. (Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin).

Tak lama, mereka tiba di pasar yang sibuk di bawah bayang-bayang besar tembok kastel. (Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin).

Dengan tersedu-sedu dia memasuki hutan belantara untuk mati— (Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin).

... Johnny melewati gerbang dan memasuki kastel... (Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin).

Mereka berdiri di lubang masuk gua besar yang kedua sisinya diapit oleh dua naga garang. (Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin).

Persamaan latar waktu dari kedua novel ini adalah sama-sama memiliki 3 latar waktu yaitu, pagi, siang dan malam hari.

b.Latar Waktu

Pada novel “The Little Prince” pada pagi, siang, dan malam hari. Berikut bukti latar waktunya.

Maka bayangkan kekagetanku ketika pada saat fajar dibangunkan oleh suara kecil lucu yang berkata... (The Little Prince).

Selamat siang. (The Little Prince).

...karena pada saat fajar aku tak bisa menemukan tubuhnya...

Dan pada, malam hari aku senang mendengarkan bintang-bintang...(The Little Prince).

Latar Waktu pada novel “Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin” ada



pada pagi, siang, dan mala hari. Berikut bukti latar waktunya.

Bisa dibilang, hanya untuk orang yang gemar bangun sangat pagi dan menciptakan banyak keributan sejak awal. (Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin).

Matahari menggantung rendah di langit di atas kepala. (Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin).

Hujan turun sepanjang hari dan sepanjang malam. (Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin).

5. Perbandingan Tokoh dan Penokohan

Ada persamaan dari tokoh dan penokohan dari dua novel ini, yaitu sama-sama memiliki tokoh utama anak kecil yang penuh petualang dan memiliki tokoh pembantu yang juga angkuh dan sombong.

a. *The Little Prince*

Tokoh utama pada novel '*The Little Prince*' ada 2 tokoh, yaitu 'Pangeran kecil' dan 'Seorang Pilot'. Pangeran kecil adalah bocah yang memiliki petualangan luar biasa. Ia mempunyai watak berani, namun polos dan ingin mengetahui setiap hal baru yang ditemuinya dan akan terus bertanya apabila pertanyaanya belum terjawab. Lalu 'Seorang Pilot' yang cerdas dengan daya imajinasi yang hebat dan memiliki rasa ingin tahu yang besar. Memiliki kisah masa kecil yang kemudian membawa ke dirinya yang sekarang. Lalu tokoh pembantu ada 'sang raja' yang memiliki karakter absolut. 'Sang

angkuh' yang sudah pasti memiliki karakter yang angkuh. 'sang peminum' yang sangat merana dan malu karna tindakannya sendiri. 'Seorang pengusaha' adalah orang yang paling sibuk dan hanya peduli dengan urusanya sendiri. 'Seorang penyulut lampu' adalah orang yang sangat penurut dan agak sedikit konyol. 'Seorang pria tua' sangat suka menulis buku, dia adalah seorang geographer. 'seekor rubah' yang cukup sombong, dan seidkit licik. 'Ular gurun pasir' cukup bijak. 'Setangkai mawar' yang egois dan sombong.

b. Misteri Hilangnya Pangeran Olemargarin

Tokoh utama pada novel 'Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin' adalah Johnny, ia adalah bocah yang murah hati, sabar, dan bijaksana. Sedangkan tokoh sekundernya adalah 'Wabah dan Kelaparan' yang pendiam dan penurut dan 'Kakek Johnny' yang angkuh dan jahat. Sedangkan tokoh pembantunya 'Perempuan tua (peri)' misterius dan baik hati. 'Susy (seekor sigung), tikus tanah, harimau, jerapah, gajah, dan hewan-hewan lainnya' yang memiliki sifat sangat baik hati. 'Pengawa' yang sangat menuruti erintah dan penakut. 'Raja' yang egois, angkuh, dan sombong. 'Ratu' yang baik hati. 'Para raksas' yang memiliki sifat cinta kebebasan. 'Pangeran' yang sangat sombong, egois, dan angkuh.

6. Perbandingan Amanat

Persamaan dari amanat ini adalah kebaikan hati dan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan dan tentunya bertanggung jawab dengan keputusan yang diambil.



a. *The Little Prince*

Amanat yang dapat diambil dari novel ini bahwa bahasa adalah sumber kesalahpahaman, maka dari itu setiap manusia harus memikirkan setiap kata agar tidak menimbulkan rasa sakit hati dan salah paham bagi para pendengarnya. Dan terdapat makna idealis tentang kehidupan dan sifat-sifat manusia. Dan keputusan apa yang akan kita ambil, lebih baik kita memiliki kebijaksanaan.

b. *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin*

Kisah dalam novel ini juga menggambarkan pesan tersirat tentang kebaikan dan kebijakan. Manusia bisa saja berada dalam sebuah situasi tertentu seperti, kelaparan, kelelahan, terpojok, tidak memiliki apapun. Tetapi manusia memiliki sebuah kebijakan dimana ia bisa menentukan atau memilih sesuatu untuk respon mereka. Apakah dia harus bermalas-malasan, menyerang, menyerah atau merengkuh segala hal yang lewat atau terjadi dalam hidupnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, ditemukannya bandingan structural novel *The Little Prince* dan novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin*. Hasil yang ditemukan adalah: (1) perbandingan sinopsis cerita, (2) perbandingan tema cerita, (3) perbandingan alur cerita, (4) perbandingan latar cerita, (5) perbandingan tokoh dan penokohan, (6) perbandingan amanat. Ada beberapa persamaan dan perbedaan dari kedua novel.

Amanat yang dapat diambil dari kedua novel ialah, keputusan apapun yang kita ambil, gunakanlah akal sehat dan kebijaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, I. (2017). Kritik Sosial Dalam Novel O Karya Eka Kurniawan: Kajian Sosiologi Sastra. *Humanis Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol 9 No. 2 Mei 2017: 132.
- Exupery, A. (2003). *The Little Prince*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Larasati, Marietta, M. Anselmus. (2021). Kajian Struktural Sastra Bandingan Cerita Jaka Tarub dan Cerita Watu Wari Labu dan Implikasinya Bagi Pendidikan Anak. *Retorika*. Vol 2 No 1 2021: 2.
- Nugraha, D. Perkembangan Sejarah dan Isu-Isu Terkini dalam Sastra Bandingan. *DIGLOSIA Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol 4 No 2. 2021: 165.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Aрга, P. H. S. Penggunaan Metode Pembelajaran Guided Discovery untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Intrinsik Dongeng di Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*. Vol 5 No.2 2021: 630.
- Sarman. (2019). *Cerita Batu Bagga dan Batu Balai: Sebuah Kajian Struktural Sastra Bandingan*. Sirok Bastra, Vol. 7 No. 1, 2019: 2.
- Twin, M., & Stead, P. (2020). *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin*. Jakarta Selatan: Noura Books.



JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE

Volume 3, Number 02, Tahun terbit 2022, Page 1-9,
ISSN : 2746-4083

Widyaningrum, W. Sondari, E. Kajian Sastra
Bandingan: Representasi Budaya Dalam
Novel Bidadari-Bidadari Surga dan Novel
Mencari Perempuan Yang Hilang. Jurnal
Ilmiah Bina Bahasa Vol.15 No.2. 2022: 119.